

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan merupakan gambaran penilaian masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan operasional selama beberapa tahun. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Bringham dan Houston, 2011). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Sudiyatno (2010), nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham yang ditentukan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan merupakan keputusan-keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan sedangkan faktor-faktor eksternal merupakan keputusan yang dibuat oleh para pemilik (*stock holders*).

Perusahaan umumnya berusaha meningkatkan nilai perusahaan setiap periode karena tingginya nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham, yang akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Hal ini memberi dampak pada pemegang saham untuk tetap mempertahankan investasinya dan calon investor tertarik menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Berbagai upaya dilakukan pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya adalah dengan melakukan

pengurangan biaya pajak yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu cara untuk mengefisienkan beban pajak adalah melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak adalah usaha untuk mengurangi pajak secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal seperti pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku, biasanya dilakukan dengan memanfaatkan kekosongan atau ketidakjelasan undang-undang, yang mengakibatkan terjadinya penghematan pajak dengan cara mengatur tindakan yang menghindarkan pengenaan pajak sehingga terhindar dari pengenaan pajak yang lebih besar.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Chasbiandani dan Martani (2012), dalam penelitiannya menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan semakin rendah *Cash Effectif Tax Rate* (CETR) jangka panjang yang dibayarkan oleh perusahaan, nilai perusahaan akan semakin tinggi. Berbeda hasil dengan Penelitian yang dilakukan oleh Imiani dan Sutrisno (2013) yang menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemegang saham. Salah satu yang mempengaruhi nilai

perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menurut Susilawati (2012) merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang atau tidak. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan seperti yang dilakukan oleh Gultom dan Syarif (2009) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikbal (2011) dan Mawati (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi *shareholder* dan *stakeholder*. Apabila tindakan yang dilakukan manajer dan pihak

lain tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka permasalahan tidak akan terjadi di antara kedua belah pihak tersebut. Pihak yang dianggap ahli dan profesional atau *insiders* ini dalam perusahaan sering disebut *agent* atau manajemen. Manajemen diharapkan mampu mengambil tindakan atau keputusan yang tepat agar perusahaan tetap *survive* dengan laba tinggi dan sehingga kemakmuran pemilik perusahaan menjadi sangat maksimal dan perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor.

*Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham (Pertiwi, 2010). *Corporate governance* memiliki andil dalam proses pengambilan keputusan termasuk keputusan perpajakan, tetapi disisi lain perencanaan pajak bergantung pada dinamika *corporate governance* (Winata, 2014). Dengan kata lain, dengan adanya *good corporate governance* di dalam perusahaan maka akan memberikan batasan ruang bagi manajer dalam melakukan aktivitas penghindaran pajak, sehingga perilaku manajemen akan sesuai dengan tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan erat kaitannya dengan *corporate governance*. Penerapan *corporate governance* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh lemahnya penerapan *corporate governance* dalam perusahaan. *Corporate governance* juga bermanfaat meningkatkan nilai saham perusahaan sekaligus dapat meningkatkan citra perusahaan dimata publik dalam jangka

panjang dan menciptakan dukungan para *stakeholder* (Daniri, 2006:16). Penelitian *corporate governance* oleh Yunita (2011) dan Nurhayati (2012) menemukan tidak adanya pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan, berbeda hasil dengan Limanto dan Juniarti (2014) dan Anggraini (2013) menunjukkan pengaruh positif, penerapan *corporate governance* secara konsisten dan baik akan memberikan persepsi positif investor yang membuat permintaan saham meningkat dan mendorong harga saham, sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat.

*Corporate governance* tidak hanya penting bagi perusahaan. Akan tetapi, *corporate governance* berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan-perusahaan yang ada merupakan tulang punggung perekonomian sebab, selain menyerap tenaga kerja, perusahaan menyumbang pajak yang merupakan sumber utama pendapatan negara. Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* diharapkan memiliki kinerja yang maksimal sehingga dapat menghasilkan pajak yang lebih besar bagi negara yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengkaji penelitian ini dengan judul: “**Kemampuan *Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit mampu memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan menguji secara empiris:

1. Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *corporate governance* yang diproksikan dengan Komite audit.
4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan yang dimoderasi oleh *corporate governance* yang diproksikan dengan Komisaris Independen.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menjadi Pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah  
Selain itu dapat berkontribusi dalam literatur penelitian lebih lanjut tentang Kemampuan *Corporate Governance* memoderasi pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati menentukan kebijakan khususnya mengenai pajak agar tidak tergolong dalam penghindaran pajak karena memiliki dampak yang sangat luas.
3. Bagi Direktorat Jendral Pajak, diharapkan mampu mengidentifikasi kasus-kasus dan risiko terkait penghindaran pajak perusahaan yang sedang hangat terjadi.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai deskripsi sampel penelitian, hasil pengolahan data, hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil hipotesis.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran .